

ABSTRAK

Nama : Sely Rahayu Oktavianti
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Implementasi Kebijakan Program Satu Desa Satu Ambulan Di Kabupaten Jember (Studi di Kecamatan Silo, Kecamatan Balung dan Kecamatan Sumpalsari)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Implementasi Kebijakan Program Satu Desa Satu Ambulan Di Kabupaten Jember (Studi di Kecamatan Silo, Kecamatan Balung dan Kecamatan Sumpalsari)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis menggunakan analisis data model interaktif yang meliputi, Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data terkait dengan Kebijakan Program Satu Desa satu Ambulan, yang merupakan salah satu program kerja dari Bupati terpilih periode 2016-2021 di Kabupaten Jember yang terdapat pada 22 Janji Bupati. Kebijakan 1 (satu) desa 1 (satu) ambulan merupakan salah satu kebijakan atau program layanan publik yang terdapat di Kabupaten Jember, Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kebijakan yang telah dibuat tersebut tidak dapat terimplementasi dengan baik. Faktor-faktor seperti ini kurang diperhatikan oleh pemerintah yang hanya mewujudkan apa yang telah menjadi program dari pemerintah. dan ditinjau teori Edward III tentang (1) komunikasi yaitu pada kebijakan satu desa satu ambulan belum dapat dikatakan baik, Program satu desa satu ambulan, aspek (2) disposisi memiliki disposisi yang baik. Komitmen dari implementor dalam hal ini yaitu Dinas Kesehatan mempunyai komitmen, kejujuran dan sifat demokratis dimana pihak implementor sangat menjunjung tinggi komitmen untuk tidak menerima pembayaran bagi masyarakat yang ingin menggunakan program satu desa satu ambulan ini, dan (3) Struktur Birokrasi dalam kebijakan satu desa satu ambulan tersebut masih dikatakan kurang baik karena berkaitan dengan Standard Operating Procedures (SOP). SOP menjadi pedoman bagi setiap implementor dalam bertindak, tetapi yang terjadi pada kebijakan satu desa satu ambulan tersebut sedikit berbeda karena tidak semua masyarakat mengetahui SOP dalam menggunakan ambulan desa.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, 1 Desa 1 Ambulan,

ABSTRACT

Name : Sely Rahayu Oktavianti

Study Program : Government Science

Title : Policy Implementation of One Village Ambulance Program in Kabupaten Jember (Study in Silo District, Balung District and Summersari District)

This study aims to describe "Policy Implementation of One Village Ambulance Program in Jember Regency (Study in Silo District, Balung District and Summersari District)". In this study using a qualitative approach method. Data sources were obtained from the Jember District Health Office. Data collection through interviews, observation and documentation. The analysis uses interactive model data analysis which includes, Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, and Verification Data related to the One Ambulant One Village Program Policy, which is one of the work programs of the elected Regent for the period of 2016-2021 in Jember District which is 22 Promise of the Regent. The policy of 1 (one) village 1 (one) ambulance is one of the public service policies or programs found in Kabupaten Jember. The lack of socialization to the community is also one of the factors that causes the policies that have been made cannot be implemented properly. Factors like this are less noticed by the government that only realizes what has become a program from the government. And it is reviewed by the theory of Edward III about (1) communication that is one village policy, one ambulance cannot be said well, one village program is one ambulance, aspects (2) dispositions have a good disposition. Commitment from the implementor in this case, namely the Health Office has commitment, honesty and democratic nature in which the implementor highly upholds the commitment not to accept payments for people who want to use one village program in one ambulance, and (3) Structure of bureaucracy in one village policy The ambulance is still said to be not good because it is related to the Standard Operating Procedures (SOP). SOP is a guideline for each implementor in acting, but what happens in the policy of one village is that the ambulance is slightly different because not all people know the SOP in using village ambulances.

Keywords: Policy Implementation, 1 Village 1 Ambulance,